

Al-Amru

Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam

Research Article

Inovasi Konten Dan Siaran Radio Rri Sumenep Di Era Digital

Rizqi Elmalia

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; kikielmalia@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Al-Amru: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 21, 2026

Revised : May 03, 2026

Accepted : Juni 05, 2026

Available online : July 16, 2026

How to Cite: Rizqi Elmalia. (2026). Content and Radio Broadcast Innovation at RRI Sumenep in the Digital Era. *Al-Amru: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.61166/al-amru.v2i1.14>

Content and Radio Broadcast Innovation at RRI Sumenep in the Digital Era

Abstract. This research aims to examine the innovation of broadcast content carried out by Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep in responding to challenges and opportunities in the digital era. In the face of changes in media consumption patterns that are increasingly leading to digital platforms, public broadcasting institutions such as RRI are required to transform to remain relevant and reach a wider audience, especially the younger generation. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method in RRI Sumenep. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, participatory observations, and documentation of broadcast programs and digitalization strategies implemented. The results of the study show that RRI Sumenep has carried out various content innovations, such as the integration of conventional broadcasts with social media, the development of podcasts based on local wisdom, and the optimization of streaming platforms to expand the reach of the audience. These innovations are not only.

Keywords: Media Innovation, Broadcast Content, Digitalization, Public Media

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi konten siaran yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep dalam merespons tantangan dan peluang di era digital. Dalam menghadapi perubahan pola konsumsi media yang semakin mengarah pada platform digital, lembaga penyiaran publik seperti RRI dituntut untuk bertransformasi agar tetap relevan dan menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada RRI Sumenep. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap program-program siaran serta strategi digitalisasi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI Sumenep melakukan berbagai inovasi konten, seperti integrasi siaran konvensional dengan media sosial, pengembangan podcast berbasis kearifan lokal, serta optimalisasi platform streaming untuk memperluas jangkauan audiens. Inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan interaktivitas dengan pendengar, tetapi juga memperkuat peran RRI sebagai media layanan publik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Studi ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang digital broadcasting serta penguatan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk menciptakan konten yang lebih partisipatif dan kontekstual.

Kata kunci: Inovasi Media, Konten Siaran, Digitalisasi, Media Publik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi media membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang informasi yang muncul dari berbagai layanan komunikasi. Salah satu media komunikasi yang konsisten eksis dari dulu hingga sekarang adalah radio. Radio merupakan layanan komunikasi yang harus terus berinovasi untuk menciptakan konten-konten informasi yang selalu dinantikan oleh masyarakat.

Radio sebagai salah satu media penyiaran tradisional, menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan era digital, persaingan dengan media digital seperti podcast, streaming audio, dan platform media sosial telah mengubah peran radio konvensional. Dengan adanya teknologi FM, kualitas suara dan aspek teknis radio berkembang, sehingga mampu menjangkau lebih banyak pendengar.

Inovasi konten siaran sangat penting di era digital saat ini, karena radio harus menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensi di tengah persaingan platform media digital yang semakin ketat. Inovasi konten siaran juga menjadi salah satu kunci bagi radio untuk tetap bertahan dan diminati oleh pendengar. Inovasi konten dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengemasan program agar lebih interaktif, memanfaatkan teknologi digital, dan melakukan kolaborasi dalam membuat konten-konten lainnya.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang bersifat independen dan netral, yang berfungsi memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Al-Qur'an, tidak ada ayat yang secara langsung membahas tentang siaran radio, karena teknologi tersebut belum ada pada zaman wahyu diturunkan. Namun,

prinsip-prinsip umum yang terkait dengan penyebaran informasi dan komunikasi dapat ditemukan dalam beberapa ayat. Salah satu ayat yang relevan adalah QS. Al-Hujurat (49:6).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”(QS. Al Hujurat (49:6)).

Ayat tersebut menekankan pentingnya memverifikasi informasi sebelum disebarkan, khususnya jika berasal dari sumber yang tidak kredibel. Dalam konteks siaran radio, hal ini sangat relevan karena radio merupakan salah satu media utama dalam menyampaikan informasi kepada publik, sehingga para penyiar dan produser bertanggung jawab memastikan kebenaran setiap informasi yang disiarkan. Seiring perkembangan zaman, radio mengalami pergeseran fungsi, dari media informasi, edukasi, dan hiburan, menjadi sarana komunikasi yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan pendengar. Kemajuan teknologi telah mendorong lahirnya beragam format siaran seperti digital streaming dan podcast, yang menuntut inovasi berkelanjutan agar radio tetap eksis dan diminati di era digital saat ini

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik tertua di Indonesia yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial, serta berada di bawah tanggung jawab Presiden. Di tengah tantangan era digital, RRI Sumenep sebagai salah satu cabangnya berupaya menyesuaikan diri melalui inovasi konten siaran. Perubahan besar dalam penyiaran terjadi dengan kehadiran pendekatan Tri-O (On Air, Off Air, dan Online) yang memungkinkan siaran tidak hanya berbentuk audio, tetapi juga dikemas secara audio visual dan disebarluaskan melalui media sosial serta aplikasi RRI Digital. Langkah ini memungkinkan RRI Sumenep menjangkau lebih banyak pendengar dengan konten yang relevan, menarik, dan selalu diperbarui.

Peneliti tertarik mengangkat topik ini karena ingin mengeksplorasi inovasi konten yang dilakukan oleh stasiun radio tradisional dalam menghadapi tantangan digital. Fokus penelitian ini adalah pada upaya inovatif RRI Sumenep dalam mempertahankan eksistensinya dan tetap diminati masyarakat di tengah persaingan media yang kian kompleks. Dengan mengkaji studi kasus RRI Sumenep, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan strategi praktis bagi pengembangan konten siaran radio publik di era digital.

METODE

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, sehingga diharapkan penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa narasi tentang Inovasi konten siaran Radio RRI Sumenep di Era

digital yang telah dilakukan. Pendekatan kualitatif lapangan merupakan penelitian secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang akan diteliti.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat

misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Adapun proses pengumpulan datanya yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini ada 4 orang. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan Studi kasus untuk memeriksa satu kasus atau beberapa kasus secara mendalam untuk memahami lebih baik situasi atau fenomena tertentu. Biasanya digunakan untuk melihat masalah yang rumit atau unik yang sulit diteliti dengan metode lain seperti eksperimen atau survey.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara bersama narasumber primer dan narasumber sekunder, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

Transformasi Siaran dari Terrestrial ke Multiplatform Digital

RRI Sumenep telah melakukan perubahan signifikan terhadap konten siarannya dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Diana Sepadawati, inovasi ini telah berlangsung secara Nasional, termasuk di RRI Sumenep, dengan memanfaatkan multi-platform seperti audio streaming, media sosial, dan portal berita digital (rri.co.id). Transformasi ini memungkinkan RRI untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beradaptasi dengan kebiasaan konsumsi informasi Masyarakat modern.

RRI Sumenep secara rutin melakukan evaluasi tahunan terhadap program siarannya untuk menilai respons masyarakat dan merumuskan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens, sebagaimana dijelaskan oleh Nuri Handayatika, S.Sos. Selain itu, menurut Farida, sejak 2011 RRI Sumenep telah memperluas jangkauan siarannya melalui pemanfaatan teknologi digital, tidak hanya lewat FM dan AM, tetapi juga melalui streaming di aplikasi RRI Digital, media sosial, dan platform video seperti YouTube, seiring berkembangnya era konvergensi media.

Integrasi Media Sosial untuk Promosi dan Interaksi

Seluruh program RRI Sumenep kini dipromosikan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Mereka juga menyiarkan siaran langsung melalui YouTube dan mengunggah cuplikan program (short video) di TikTok dan YouTube Shorts

Media Digital yang Digunakan

a) RRI Digital App (tersedia di App Store dan Play Store).

- b) Platform media sosial seperti YouTube, Tiktok, Facebook, Instagram dan Potral berita rri.co.id.
- c) Siaran langsung dan konten tambahan seperti cuplikan video di media sosial.

Inovasi Program Siaran: Pelibatan Komunitas

- a) Ruang Rindu, yaitu program karaoke dan tribute untuk lagu-lagu lama yang sangat diminati oleh kalangan ibu-ibu.
- b) Ngobras, yaitu Diskusi bersama komunitas yang memperkenalkan berbagai komunitas lokal.
- c) Sore Ceria, Program yang mengangkat profil seseorang menarik bagi berbagai kalangan pendengar.

Dampak Inovasi terhadap Jumlah Pendengar

- a) Keberhasilan diukur melalui tanggapan masyarakat, jumlah viewers, live chat, dan interaksi di media sosial.
- b) Secara terpusat, analitik tahunan digunakan untuk mengevaluasi dampak inovasi terhadap kepuasan pendengar.

Strategi Keberlanjutan Inovasi

- a) Untuk menjaga relevansi di masa depan, RRI Sumenep menerapkan strategi:
- b) Konsistensi Siaran: Menjaga ritme siaran harian, mingguan, dan bulanan.
- c) Peningkatan Kualitas Program: Melakukan evaluasi berkala dan pengembangan keterampilan SDM.
- d) Konten Media Baru: Menyajikan konten kreatif yang kekinian namun tetap menjaga identitas lembaga

PEMBAHASAN**Transformasi Siaran dari Terrestrial ke Multiplatform Digital**

RRI Sumenep telah melakukan berbagai inovasi dalam konten siarannya untuk beradaptasi dengan era digital untuk memperluas jangkauan audiensnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak RRI Sumenep, diketahui bahwa RRI Sumenep telah melakukan perubahan signifikan pada konten siarannya. Langkah ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendengar dan perkembangan teknologi. perubahan meliputi penyesuaian format program dan tema yang relevan dengan era digital.

Penyiar Radio adalah media yang terus berkembang. Sepanjang abad terakhir ini penyiar radio telah menyesuaikan perubahan budaya dan teknologi untuk tetap menjadi media yang populer dan khas meskipun media yang lain terus tumbuh seperti televisi, bioskop, layanan kabel, satelit, rekaman musik, dan bahkan internet. Lingkungan penyiaran radio siaran kini telah berubah.

Beberapa perubahan karena dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam industri penyiaran. Perubahan ini sangat cepat sehingga menimbulkan tuntutan baru dalam manajemen Lembaga penyiaran radio dan perlu diantisipasi dengan tepat untuk menjaga dan memenuhi kepercayaan khalayak. Lembaga penyiaran radio dan

praktisi radio yang berkerja dihadapkan pada meningkatnya kompetisi bisnis penyiaran media konvensional di angkat lokal, regional, nasional dan sekarang global setelah hadirnya sarana baru teknologi streaming dan podcast di internet.

Menurut Henry Jenkins, konvergensi media adalah aliran konten melalui berbagai platform media, kerja sama antarindustri media, serta perpindahan perilaku audiens dari satu media ke media lain. Hal ini merupakan bentuk pengembangan teknologi yang membuat komunikasi menjadi lebih praktis melalui kehadiran internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sementara itu, Van Dijk dalam Nasrullah menyatakan bahwa konvergensi media mencakup integrasi tiga aspek, yaitu telekomunikasi, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium. Secara umum, konvergensi media dipandang sebagai strategi penting bagi industri media dalam menghadapi era digital karena mampu menyatukan berbagai layanan teknologi komunikasi dan informasi dalam satu sistem terpadu.

Konten Platform

Konten platform di RRI Sumenep dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan menarik bagi masyarakat melalui berbagai saluran media. RRI Sumenep memanfaatkan radio, televisi, dan platform digital seperti YouTube, Instagram, dan TikTok untuk menyajikan beragam konten, termasuk berita terkini, program edukasi, dialog interaktif, dan promosi acara lokal. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, RRI Sumenep berusaha menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan. Konten yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga mencerminkan budaya dan potensi lokal Sumenep, sehingga memperkuat identitas daerah dalam era digital. Melalui strategi multi platform ini, RRI Sumenep berkomitmen untuk menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi masyarakat.

Evaluasi Rutin Program Siaran

Inovasi yang dilakukan RRI Sumenep tidak hanya terbatas pada pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga mencakup evaluasi rutin tahunan terhadap pola program siaran. Menurut Nuri Handayatika, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi program-program yang mendapat respons positif dari masyarakat serta menyesuaikan atau menghentikan program yang kurang diminati. Pendekatan ini menunjukkan bahwa RRI Sumenep menempatkan respons audiens sebagai tolok ukur utama keberhasilan siaran. Beberapa program seperti Ruang Rindu (karaoke lagu nostalgia), Ngobras (diskusi bersama komunitas lokal), dan Sore Ceria (kisah inspiratif) merupakan contoh konkret dari upaya diversifikasi konten yang berhasil menarik minat berbagai segmen pendengar.

Multiplatform Siaran untuk Jangkauan Lebih Luas

Sebagai bagian dari transformasi digital yang terus berkembang, RRI Sumenep memanfaatkan platform YouTube dengan menghadirkan akun resmi bernama RRI Sumenep NET. Akun ini menyajikan berbagai jenis konten seperti berita terkini, dialog interaktif, hingga program budaya, yang tidak hanya ditujukan bagi

masyarakat Sumenep tetapi juga untuk menjangkau audiens secara nasional. Menurut Farida, Ketua Tim Siaran Pro 2 RRI Sumenep, inovasi digital telah dimulai sejak tahun 2011, di mana siaran analog mulai dialihkan ke berbagai platform digital seperti YouTube, aplikasi RRI Digital, dan media sosial. Upaya ini dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat modern yang menuntut akses informasi yang cepat, fleksibel, dan mudah dijangkau.

Lebih dari sekadar media hiburan dan informasi, RRI Sumenep juga menunjukkan peran aktifnya dalam situasi darurat, seperti selama pandemi Covid-19. Pada masa tersebut, mereka mendukung kegiatan belajar dari rumah dengan menayangkan siaran edukatif melalui Zoom dan YouTube. Inisiatif ini menunjukkan kesiapan RRI Sumenep dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan publik. Tak hanya itu, RRI Sumenep juga terintegrasi dalam platform berita digital nasional melalui aplikasi RRI Digital, yang memungkinkan masyarakat dari seluruh Indonesia mengakses siaran langsung dan berita terkini secara real-time. Inovasi ini menegaskan komitmen RRI Sumenep dalam menjawab tantangan zaman dan memperkuat perannya sebagai media publik yang informatif dan relevan.

Indikator Keberhasilan Inovasi

Keberhasilan inovasi RRI Sumenep diukur melalui berbagai indikator, termasuk tanggapan masyarakat, jumlah interaksi di media sosial, dan tingkat partisipasi audiens dalam program siaran. Refka Karkhi, salah satu penyiar Pro 2, menyebut bahwa partisipasi masyarakat, baik sebagai narasumber maupun dalam bentuk respons langsung, menjadi bukti bahwa RRI Sumenep berhasil menarik perhatian audiensnya.

Tantangan dan Adaptasi Internal

Transformasi digital tidak luput dari tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara internal, tim siaran menghadapi tantangan adaptasi dengan teknologi baru. Farida menekankan pentingnya edukasi dan pelatihan bagi penyiar untuk membiasakan diri dengan teknologi digital yang digunakan, seperti aplikasi dan platform streaming.

Secara eksternal, masyarakat yang terbiasa dengan siaran tradisional membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan platform baru. Edukasi kepada audiens menjadi tantangan tambahan, terutama bagi pendengar yang kurang familiar dengan teknologi digital, seperti generasi yang lebih tua.

Dampak dan Relevansi Inovasi

Transformasi digital di RRI Sumenep membawa dampak positif terhadap peningkatan jumlah pendengar dan keterlibatan audiens. Langkah ini tidak hanya memperluas jangkauan geografis tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih aktif dengan pendengar melalui live chat, komentar media sosial, dan umpan balik langsung.

Dengan inovasi ini, RRI Sumenep tidak hanya mempertahankan relevansi sebagai media informasi, tetapi juga berhasil menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin tergantung pada teknologi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai inovasi konten siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep di era digital, dapat disimpulkan bahwa RRI Sumenep telah berhasil mengadaptasi dan mengimplementasikan berbagai inovasi untuk tetap relevan dan menarik bagi pendengar di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat. Inovasi konten yang dilakukan mencakup pemanfaatan platform digital, seperti media sosial dan aplikasi streaming, yang memungkinkan RRI Sumenep untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Selain itu, RRI Sumenep juga mengembangkan program-program siaran yang interaktif dan informatif, yang tidak hanya mengedukasi tetapi juga menghibur pendengar.

Penerapan teknologi baru dalam produksi dan distribusi konten siaran juga menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas siaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital, RRI Sumenep mampu menghadirkan konten yang lebih variatif dan menarik, serta meningkatkan keterlibatan pendengar melalui interaksi langsung. Namun, tantangan tetap ada, seperti persaingan dengan media digital lainnya dan kebutuhan untuk terus berinovasi agar tetap relevan. Oleh karena itu, RRI Sumenep perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap konten siarannya, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan konten yang lebih inovatif dan menarik. Secara keseluruhan, inovasi konten siaran RRI Sumenep di era digital menunjukkan bahwa radio masih memiliki peran penting dalam masyarakat, asalkan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memenuhi kebutuhan audiens yang terus berkembang.

SARAN

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyarankan agar RRI Sumenep terus berinovasi dan beradaptasi di era digital untuk mempertahankan relevansinya sebagai media informasi utama bagi masyarakat Madura. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan inovasi media, khususnya penyiaran radio. Peneliti juga menyadari keterbatasan dalam penelitian ini dan membuka diri terhadap kritik serta saran konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu A., "Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep dalam Menghadapi Persaingan Media Digital.," Jurnal Komunikasi, vol.11, no. 1 (2019).
- Sabil Sumaryadi dkk., "Analisis Pengaruh Konten Media Sosial Dan Inovasi Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Lifestyle Sebagai Variabel Intervening Pada Aplikasi Shopee Di Kota Makassar," Jurnal Nobel, vol.3, no. 3 (2022).

- Dwi Maharani, "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat di Era Digitalisasi Penyiaran," Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan, vol.4, no. 1 (2021).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2020.
- Rusdiana, Konsep Inovasi Pendidikan, Cet I. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).
- Maria Ulfa Batoebara, "Inovasi Dan Kolaborasi Era Komunikasi Digital," Jurnal Publik Reform, vol.8, no. 1 (2021).
- Nadia Nayadi, "Manajemen Produk Konten Inovasi News Vlog Oleh Departemen Digital Kompas Tv Studi Kasus Eksplanatoris Robert K. Yin Dalam Manajemen Produk Media News Vlog Oleh Departemen Digital Kompas Tv" (Universitas Padjajaran, 2020).
- Maulana Rivaldi, "Inovasi Siaran Radio Di Era Digitalisasi Media Studi Deskriptif Aplikasi Streaming Audio Visual Pada Kanal 101,4 FM Cosmos Visual Radio" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).
- Winda Kustiawan dan Dkk, "Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio," Jurnal Pendidikan Tambusai, vol.7, no. 2 (2023).
- Harliantara dkk., Digitalisasi Radio Tantangan Dan Peluang, Cet I. (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023).
- Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi (Jakarta: Kencana, 2018).
- Fathul Niam dkk., Metode Penelitian Kualitatif, Cet I. (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024).
- Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku," INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur, vol.16, no. 1 (2020).
- Wawancara dengan Diana Sepadawati, S. Sos. Ketua Tim Konten Media Baru, Senin, 23 Desember 2024, pukul 10:17 WIB.
- Wawancara dengan Dra. Agustini, M. Sos. Kepala LPP RRI Sumenep, Senin, 13 Januari 2025, pukul 08:33 WIB.
- Meyliana Eka Riyanti dan Muhammad Danu Winata, "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN 'SECANGKIR TEH PAGI DI RADIO 44,6 FM,'" The Commercium, vol.8, no. 3 (29 Juli 2024).
- Hatliantara, On Air to Online, Pengantar Penyiaran Radio. (Jakarta: Broadcasting Publisher, 2016). Suradi, Perspektif Komunikasi Media Digital dan Dinamika Budaya, (Jakarta: Kencana, 2023).
- Wawancara dengan Nuri Handayatika. S. Sos. Salah satu anggota tim Konten Media Baru. Selasa, tanggal 19 Desember 2024.
- Akun YouTube RRI Sumenep NET
<https://www.youtube.com/channel/UChOGQJcIMfy85Bydfz0Wxrw>. Puspa Nirwana dan Oktaviana Purnamasari, KOMUNIKASISIARAN RADIO UNTUK MEMPERTAHANKAN BUDAYA BETAWI DI ERA DIGITAL," vol.9, no. 1 (2020).

RRI News Platform digital. https://www.instagram.com/reel/CJqswUSzjN/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

Wawancara dengan Refka Karkhi, Penyiar Pro 2, Senin, tanggal 23 Desember 2024. Pukul 9:50 Wib. Wawancara dengan Farida, Ketua Penyiar Pro 2, Senin, tanggal 23 Desember 2024, pukul 13:18 WIB.